

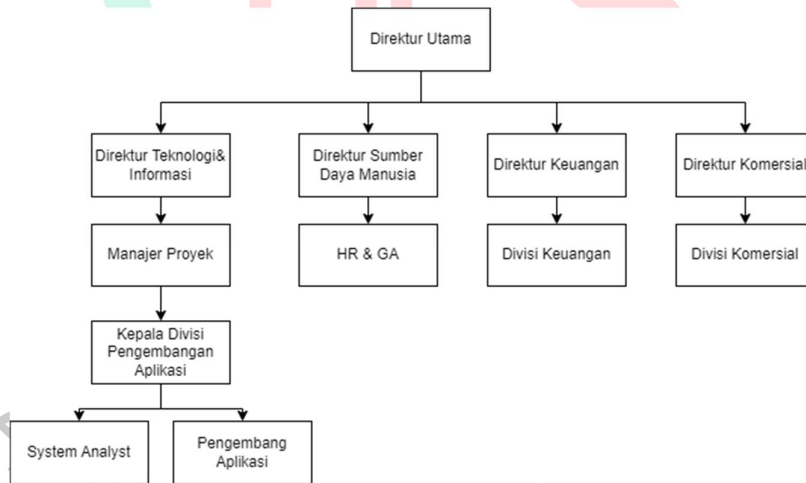
BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Sejarah Singkat PT XYZ

PT XYZ merupakan perusahaan konsultan IT yang berdiri pada tahun 2017, PT XYZ memiliki visi untuk membantu mengembangkan IT perusahaan lain sehingga berdampak kepada improvisasi bisnis. PT XYZ sudah bertahun-tahun memiliki pengalaman serta pengetahuan yang diharapkan dapat membantu improvisasi dalam bentuk digitalisasi bisnis proses, sehingga bisnis klien dapat berkembang lebih pesat. Bisnis-bisnis yang ditawarkan PT XYZ berupa: layanan pengembangan perangkat lunak, layanan integrasi, sumber daya manusia, serta layanan basis data atau *database*.

3.1.2 Struktur Organisasi PT XYZ



Gambar 3. 1. Struktur Organisasi PT XYZ

PT XYZ memiliki struktur organisasi seperti di atas, di mana organisasi dipimpin oleh direktur utama, kemudian terdapat direktur per divisi, dan anggota-anggota di bawahnya untuk membantu berjalannya organisasi di PT XYZ.

3.2 Analisa Kebutuhan

3.2.1 Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional memiliki makna mengenai segala hal yang harus ada di dalam sistem yang akan dibangun. Kebutuhan ini mencakup proses dan tugas yang perlu dijalankan sistem untuk menghasilkan tujuan yang diinginkan. Berikut hasil identifikasi kebutuhan yang telah dilakukan:

Tabel 3. 1. Kebutuhan Fungsional

User	Kebutuhan Pengguna
Superuser	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan login2. Melakukan presensi3. Dapat mengisi form ketidakhadiran4. Dapat melakukan CRUD di menu Role5. Dapat melakukan CRUD di menu Projek6. Dapat melakukan CRUD di menu Karyawan7. Melihat histori8. Melihat laporan9. Mengubah profil10. Dapat melakukan logout11. Menerima notifikasi karyawan yang tidak melakukan presensi selama 3 kali12. Menerima notifikasi karyawan yang tidak hadir
Manager	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan login2. Melakukan presensi3. Dapat mengisi form ketidakhadiran4. Melihat histori5. Melihat laporan6. Mengubah profil7. Dapat melakukan logout

	8. Menerima notifikasi karyawan yang tidak melakukan presensi selama 3 kali 9. Menerima notifikasi karyawan yang tidak hadir
Karyawan	1. Melakukan login 2. Melihat dashboard 3. Melakukan presensi 4. Mengisi form ketidakhadiran 5. Melihat histori 6. Mengubah data profil 7. Menerima notifikasi apabila tidak melakukan presensi selama 3 kali

3.2.2 Kebutuhan Non Fungsional

Kebutuhan non fungsional merupakan kebutuhan yang tidak terkait secara langsung dengan sistem namun berguna untuk membuat batasan atau standarisasi pada sistem yang akan dibangun. Berikut tabel kebutuhan non fungsional pada aplikasi presensi karyawan di PT XYZ:

Tabel 3. 2. Kebutuhan Non Fungsional

Kategori	Deskripsi
Security	Terproteksi dengan baik
Usability	Tampilan yang user friendly

3.2.3 Elisitasi Final

Berdasarkan dari pengumpulan data di atas terhadap sistem presensi yang telah dilakukan di atas, penulis dapat melakukan analisis kebutuhan sistem. Analisis kebutuhan sistem yang dilakukan oleh penulis yaitu menggunakan elisitasi 1, 2, 3, sehingga kemudian menghasilkan elisitasi final sebagai berikut.

Tabel 3. 3. Elisitasi Final

Non Fungsional	
Analisa Kebutuhan	
Saya ingin system ini dapat:	
1	Terproteksi dengan baik
2	Tampilan yang user friendly

Fungsional	
Analisa Kebutuhan	
Saya ingin system ini dapat:	
1	Menampilkan menu login
2	Memiliki menu presensi
3	Memiliki menu karyawan yang memiliki fitur CRUD
4	Menampilkan fitur divisi yang memiliki fitur CRUD
5	Terdapat menu histori
6	Memiliki fitur untuk mengupload lampiran keterangan
7	Memiliki menu laporan
8	Terdapat menu profil
9	Terdapat fitur logout
10	Memiliki fitur notifikasi kepada karyawan yang tidak melakukan presensi selama 3 kali
11	Memiliki fitur notifikasi karyawan yang tidak hadir kepada manajer dan HRD

3.3 Analisa Sistem Yang Berjalan

3.3.1 Input

Untuk mengetahui sistem presensi yang berjalan di PT XYZ saat ini, penulis menerapkan berbagai metode untuk mengumpulkan data sebagai input dari analisa sistem yang berjalan seperti berikut.

1. Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan dari tanggal 9 September sampai dengan 16 September 2024. Penulis memperhatikan bagaimana alur proses presensi yang sedang berjalan. Kunci utama dari proses presensi saat ini yaitu berada pada admin. Admin melakukan pendataan presensi setiap hari dengan cara mengecek kehadiran masing-masing karyawan. Admin menceklis data karyawan yang hadir dan mengosongkan karyawan yang tidak hadir di dalam *file excel*.

Data presensi berbentuk *file excel* tersebut memiliki kekurangan yaitu informasi yang dicantumkan tidak lengkap. *Template excel* yang digunakan admin untuk mencatat data kehadiran tersebut tidak ada keterangan alasan ketidakhadiran karyawan, sehingga di saat pihak yang berkepentingan seperti HRD dan project manager menerima laporan bulanan, tidak mengetahui penyebab ketidakhadiran karyawan tersebut. Selain itu proses presensi ini dapat menimbulkan kesalahan pendataan, karena admin harus menceklis satu-persatu, admin dapat mendata kehadiran di nama karyawan yang tidak tepat.

Terdapat kejadian di mana seorang karyawan tidak hadir di suatu hari. Dia sudah memberikan informasi tidak hadir kepada HRD dan *lead developer* melalui whatsapp, namun tidak memberi informasi kepada *project manager* dan admin. Di saat yang bersamaan HRD sedang cuti dan semua pesan whatsapp *lead developer* terhapus. Hal ini menimbulkan keluputan informasi yang menyebabkan pihak tertentu tidak mengetahui ketidakhadiran karyawan. Karena hal tersebut, semua karyawan harus melakukan izin satu-persatu kepada pihak yang berkepentingan sehingga proses presensi ini bertele-tele dan tidak efektif.

2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan *project manager* dan admin di PT XYZ untuk memperoleh pandangan mengenai

kendala terkait sistem berjalan, kebutuhan pengguna, dan fitur apa saja yang diinginkan dari sistem presensi. Wawancara ini dilakukan di Tower 88, Kota Kasablanka pada tanggal 23 September 2024. Penulis mengajukan beberapa pertanyaan terkait sistem presensi yang saat ini berjalan dan sistem presensi yang akan dirancang. Pertanyaan dan jawaban dari narasumber tersebut penulis cantumkan di tabel-tabel berikut ini.

Tabel 3. 4.. Hasil Wawancara dengan Project Manager

Narasumber		Kartika Sari
Jabatan		Project Manager
Lokasi		Tower 88, Kota Kasablanka
Tanggal		23 September 2024 10:00
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana sistem presensi yang berjalan saat ini?	Sistem presensi yang berjalan saat ini yaitu Asti (admin) biasanya melakukan pendataan presensi menggunakan excel. Asti biasanya menyerahkan laporan presensi ke saya setiap akhir bulan.
2	Apakah sistem presensi saat ini sudah berjalan dengan efektif?	Menurut saya belum efektif, dikarenakan saya tidak bisa melihat alasan ketidakhadiran karyawan. Selain itu pernah terjadi kesalahan pendataan.
3	Kesalahan seperti apa yang pernah terjadi?	Kesalahan yang pernah terjadi yaitu di mana data yang terdapat di excel tidak sesuai dengan kondisi asli. Pada saat itu data Masyumi Jatmiko tertulis tidak hadir, padahal di tanggal tersebut hadir.
4	Apa saja kendala yang dihadapi dengan menggunakan sistem	Kendala yang sering saya hadapi yaitu tidak mendapatkan informasi mengenai siapa saja yang tidak masuk di hari

	presensi saat ini?	tersebut, terlebih lagi jika Asti (admin) tidak masuk, karena tidak ada yang melakukan pendataan.
5	Bagaimana jika sistem presensi diganti menggunakan presensi digital di mana setiap karyawan dapat melakukan presensi mandiri?	Saya setuju dengan opsi tersebut, dengan adanya sistem tersebut saya akan mudah mengetahui data presensi di hari tersebut, tanpa harus menunggu dari Asti dahulu.
6	Apakah dibutuhkan fitur notifikasi apabila karyawan sudah tidak presensi selama 3 kali?	Saya setuju dengan adanya fitur notifikasi tersebut sehingga saya dapat memberikan peringatan kepada karyawan yang tidak presensi lebih dari 3 kali.
7	Apakah dibutuhkan fitur pengingat presensi melalui whatsapp setiap hari kepada karyawan?	Saya kurang setuju dengan fitur tersebut, karena sudah seharusnya setiap karyawan ingat dengan kewajibannya. Dan juga notifikasi tersebut akan spam apabila terus menerus dikirim setiap hari.
8	Apakah dibutuhkan fitur notifikasi melalui whatsapp terkait yang tidak hadir kepada pihak berkepentingan?	Saya sangat setuju karena saya akan mengetahui siapa saja yang tidak hadir di hari tersebut. Ini akan memudahkan Pak Fikkar (Lead Developer) untuk mengalokasikan setiap <i>task</i> kepada <i>developer</i> yang hadir.
9	Apakah dibutuhkan fitur laporan?	Saya sangat setuju dengan adanya fitur tersebut karena akan memudahkan untuk melakukan rekap data.

Tabel 3. 5. Hasil Wawancara dengan Admin

Narasumber	Asti Indah P
-------------------	--------------

Jabatan	Admin	
Lokasi	Tower 88, Kota Kasablanka	
Tanggal	23 September 2024 13:00	
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana sistem presensi yang berjalan saat ini?	Saya biasanya mendata presensi di excel dengan cara menceklis dan mengecek kehadiran karyawan satu persatu.
2	Apakah sistem presensi saat ini sudah berjalan dengan efektif?	Menurut saya tidak efektif karena sistem presensi saat ini memerlukan waktu yang lama karena harus mengpresensi satu-persatu.
3	Apa saja kendala yang dihadapi dengan menggunakan sistem presensi saat ini?	Kendala yang sering saya hadapi yaitu ketika saya tidak hadir di kantor, maka data presensi di hari tersebut akan kosong.
4	Bagaimana jika sistem presensi diganti menggunakan presensi digital di mana setiap karyawan dapat melakukan presensi mandiri?	Saya setuju dengan adanya aplikasi adanya sistem presensi digital karena akan memudahkan dan mempercepat proses presensi.
5	Apakah dibutuhkan fitur notifikasi apabila karyawan sudah tidak presensi selama 3 kali?	Saya setuju dengan fitur tersebut, karena dengan begitu karyawan akan mengetahui bahwa sering lalai dalam melakukan presensi.
6	Apakah dibutuhkan fitur pengingat presensi melalui whatsapp setiap hari kepada karyawan?	Menurut saya tidak butuh karena akan menjadi spam dan belum tentu dibaca kalau dikirimkan setiap hari.

7	Apakah dibutuhkan fitur notifikasi melalui whatsapp terkait yang tidak hadir kepada pihak berkepentingan?	Menurut saya fitur tersebut dibutuhkan karena akan memudahkan karyawan sehingga tidak perlu izin berkali-kali ke atasan terkait.
8	Apakah dibutuhkan fitur laporan?	Saya sangat setuju dengan adanya fitur laporan karena akan memudahkan untuk membuat laporan dan meminimalisir kesalahan.

Dari wawancara tersebut, proses presensi yang selama ini berjalan masih dilakukan secara manual oleh admin. Di mana pengecekan kehadiran dilakukan satu-persatu kemudian admin mendata presensi di excel. Menurut narasumber yang penulis wawancara, proses presensi tersebut belum efektif karena memerlukan waktu yang lama.

Narasumber juga menyebutkan bahwa mengalami beberapa kendala dengan proses presensi saat ini, seperti ketidaklengkapan data dan penyebaran informasi presensi yang tidak merata. Untuk mengatasi penyebaran informasi ketidakhadiran, maka karyawan biasanya harus melakukan izin ke berbagai pihak yang menyebabkan proses presensi tersebut dikatakan tidak efektif.

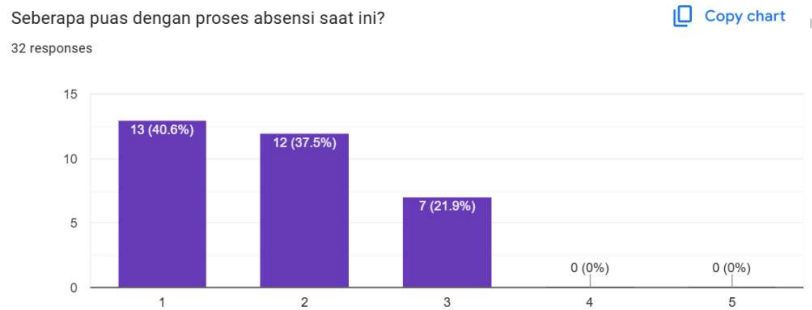
Dari hasil wawancara, narasumber setuju apabila proses presensi saat ini diganti menjadi aplikasi presensi digital. Narasumber menyebutkan bahwa dengan adanya aplikasi presensi digital tersebut dapat mempermudah dan mempercepat perolehan informasi. Narasumber setuju apabila aplikasi tersebut terdapat fitur notifikasi terkait karyawan yang tidak hadir di hari tersebut, fitur notifikasi bahwa karyawan tidak melakukan presensi selama 3 kali, dan juga fitur laporan.

3. Kuisisioner

Penulis menyebarkan kuisisioner menggunakan Google Form mengenai pengembangan aplikasi presensi kepada karyawan di PT XYZ. Kuisisioner ini bertujuan untuk mendapatkan perspektif dari karyawan PT XYZ mengenai pengalaman dan kepuasan pengguna terhadap proses presensi berjalan.

Kuisisioner yang penulis sebarakan berisi mengenai pertanyaan seberapa puas tentang presensi berjalan, kendala yang dihadapi pada proses presensi, pendapat karyawan mengenai presensi digital, serta fitur-fitur yang dibutuhkan dari sistem presensi. Kuisisioner ini menghasilkan data kuantitatif yang akan penulis gunakan untuk menganalisis pendapat dari responden apabila diadakan sistem presensi berbasis digital.

Kuisisioner yang penulis sebarakan di PT XYZ memperoleh 32 responden. *Google Form* memiliki fitur analitik yang memudahkan penulis untuk mengetahui presentase tingkat kepuasan responden terhadap proses presensi berjalan dan juga presentase tingkat kebutuhan sistem presensi yang akan dirancang. Berikut hasil diagram yang penulis peroleh dari hasil kuisisioner:



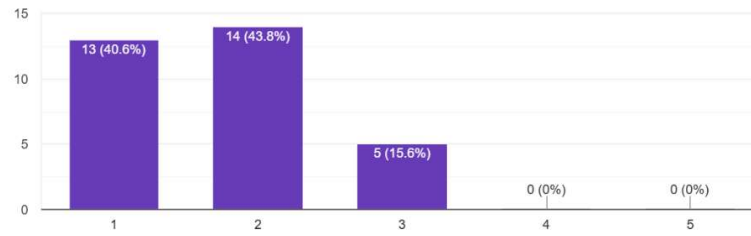
Gambar 3. 2. Diagram Batang Kepuasan Sistem Presensi Berjalan

Berdasarkan dari hasil kuisisioner yang penulis dapatkan, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 77,4% responden tidak puas dengan proses presensi berjalan, dan sebanyak 22,6% menjawab netral.

Seberapa efektif proses absensi saat ini?

Copy chart

32 responses

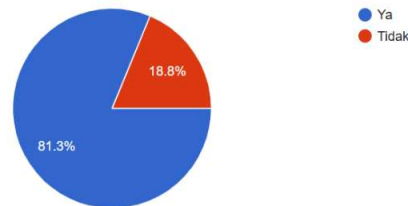


Gambar 3. 3. Diagram Batang Seberapa Efektif Proses Presensi Berjalan

Terdapat 84,4% responden menjawab proses presensi berjalan tidak efektif, sementara 15,6% responden lainnya menjawab netral.

Apakah ada kendala pada saat absensi?

32 responses



Gambar 3. 4. Diagram Kendala Proses Presensi Berjalan

Selain itu sebanyak 80,6% responden menjawab memiliki kendala pada saat proses presensi, dan 19,4% menjawab tidak memiliki kendala.

pernah ada kesalahan pendataan absen, di mana saya seharusnya hadir tapi terdata tidak hadir

susah dalam meminta izin apabila ada keperluan untuk tidak masuk kerja, harus by wa atau email jadi tidak praktis

Kendala saat tidak hadir proses izin bertele tele

1. Beberapa kali terjadi salah pendataan 2. Apabila saya tidak masuk, data absensi kosong
Harus izin lagi kepada pm
izin berkali kali ke atasan berbeda
sudah cuti kepada hrd tetapi tetap harus izin di whatsapp
Kendala yang sering saya hadapi yaitu saya seringkali tidak mengetahui informasi tentang yang tidak hadir, dan juga pernah terjadi kesalahan pendataan oleh admin
Apabila izin harus melewati beberapa atasan sekaligus yang membuat proses absensi berjalan tidak efektif
Apabila izin, lead developer terkadang tidak mendapatkan informasi
ada kemungkinan terjadi kesalahan pada saat melakukan pendataan absensi
izin harus melalui berbagai pihak
Saya pernah meminta izin namun atasan lupa
Sudah mengajukan izin di hari tertentu namun tetap harus memberitahu ke atasan via wa
Kendala yang pernah saya hadapi yaitu ketika tidak hadir, di mana saya harus memberi tahu admin, pm, dan lead developer
Menurut saya keamanan data absensi kurang baik karena dapat hilang dan perlindungan data kurang baik
absen masih manual sehingga admin harus mengecek kehadiran orangnya satu-satu
Terkadang proses presensi di hari h tidak berjalan lancar
Saat ini absensi seperti hanya untuk informasi pribadi dan HRD saja. Untuk tim tidak saling terinfo jika berhalangan hadir
Saya kesulitan memperoleh informasi mengenai kehadiran karyawan, hal ini menghambat pengalokasian tugas kepada karyawan
Kendala sering terjadi saat melakukan izin pada sistem harus melakukan konfirmasi langsung secara pribadi dengan manager sehingga dapat terjadi delay bahkan terlewat atau terlupakan
Izin susah
Saya pernah meminta izin namun karena seluruh chat whatsapp lead developer terhapus, lead developer menanyakan kembali alasan saya tidak hadir
Kesalahan pada data absensi
tidak seluruh atasan tahu apabila sedang izin
1. Kesalahan pada saat pendataan 2. Data absen ada yang kosong 3. Tidak ada keterangan alasan ketidakhadiran pada laporan

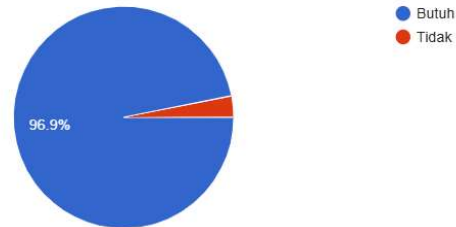
Gambar 3. 5. Jawaban Kendala yang Dihadapi Karyawan

Berdasarkan responden dari kuisiner di atas, kendala-kendala yang sering dihadapi oleh karyawan yaitu, proses perizinan yang harus dilakukan yang rumit, rentan terjadi

kesalahan pada proses presensi, keamanan data yang kurang baik, data presensi yang tidak lengkap apabila admin tidak hadir, dan juga atasan terkadang tidak mendapatkan informasi siapa saja yang tidak hadir.

Apakah anda membutuhkan fitur notifikasi wa terkait yang tidak hadir kepada pihak yang berkepentingan (PM, admin, lead developer)?

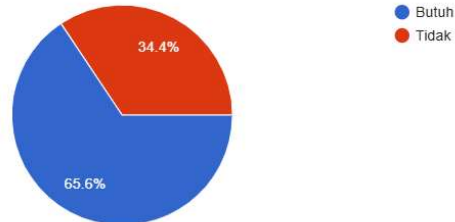
32 responses



Gambar 3. 6. Survey Kebutuhan Fitur Notifikasi

Apakah anda membutuhkan notifikasi apabila tidak masuk tanpa keterangan lebih dari 3 kali?

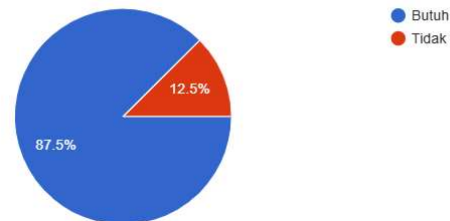
32 responses



Gambar 3. 7. Survey Kebutuhan Fitur Notifikasi 3 Kali Tidak Hadir

Apakah anda membutuhkan fitur laporan absensi?

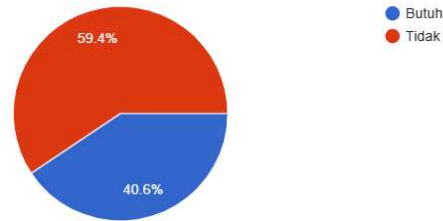
32 responses



Gambar 3. 8. Survey Kebutuhan Fitur Laporan

Apakah anda membutuhkan fitur pengingat absensi yang dikirim ke whatsapp setiap hari?

32 responses



Gambar 3. 9. Survey Kebutuhan Pengingat Presensi

Berdasarkan hasil dari respon di atas fitur-fitur yang diinginkan oleh responden berupa, terdapat notifikasi karyawan yang tidak hadir kepada pihak yang berkepentingan (Project Manager, admin, Lead Developer), terdapat notifikasi apabila karyawan tidak masuk tanpa keterangan sebanyak 3 kali, dan juga terdapat fitur laporan.

4. Studi Literatur

Studi literatur penulis gunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Penulis melakukan metode ini dengan cara mempelajari hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis saat ini. Penulis melakukan pencarian jurnal dan tugas akhir yang terkait dengan pengembangan sistem presensi digital. Setelah penulis mendapatkan data pustaka yang sesuai, penulis membaca isi dari pustaka tersebut, kemudian mempelajari permasalahan, landasan teori, metodologi yang digunakan, dan juga inovasi dan teknologi yang digunakan pada studi literatur tersebut.

Studi literatur ini penulis gunakan yang bertujuan untuk menemukan teori-teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis dan akan penulis jadikan sebagai referensi dari pustaka terdahulu di dalam pembahasan hasil penelitian.

3.3.2 Proses

Sistem presensi yang dilakukan di PT XYZ saat ini yaitu melakukan presensi melalui admin, di mana admin melakukan pendataan menggunakan excel dengan cara menceklis karyawan yang hadir bekerja di hari tersebut. Penulis dalam penelitian ini melakukan analisa terhadap sistem berjalan tersebut menggunakan metode PIECES.

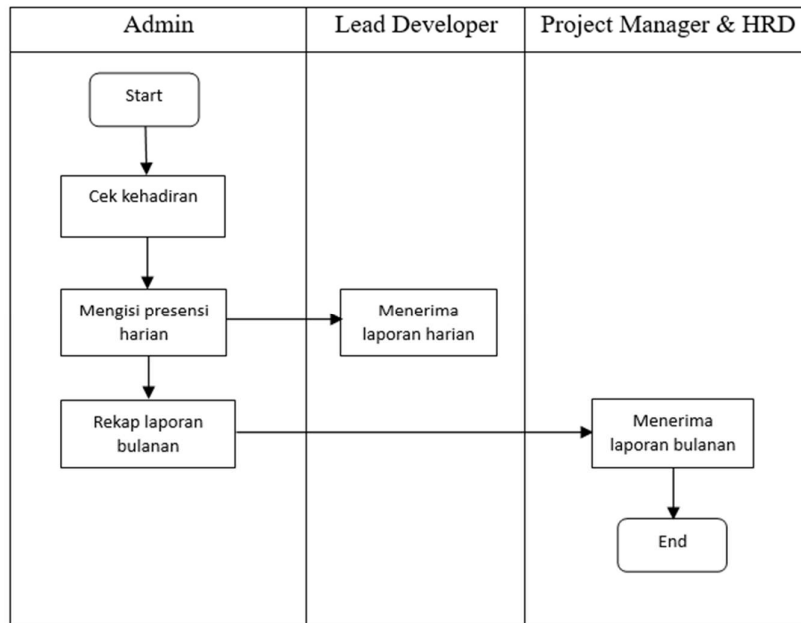
Tabel 3. 6. Tabel Analisa PIECES

Performance (kinerja)	
Sistem Lama	Sistem Baru
Sistem presensi yang berjalan saat ini memiliki kinerja yang lambat. Admin harus melakukan pendataan kehadiran satu persatu karyawan di mana membutuhkan waktu yang lama. Terlebih lagi admin harus melakukan pengecekan ke setiap ruangan yang berbeda untuk melakukan presensi, tentu ini tidak efektif.	Pada sistem baru masing-masing karyawan bertanggung jawab melakukan presensi sehingga proses presensi menjadi lebih cepat dan efektif.
Information (informasi)	
Sistem Lama	Sistem Baru
Informasi yang dihasilkan dari sistem presensi yang berjalan belum tentu akurat dan bisa terjadi kesalahan. Hal ini dikarenakan admin harus menceklis satu persatu karyawan yang hadir, ada kemungkinan admin menceklis kehadiran karyawan di nama yang	Pada sistem baru informasi yang disimpan terjamin akurat karena proses presensi dilakukan oleh masing-masing karyawan sehingga tidak ada kemungkinan kesalahan pendataan kehadiran pada nama karyawan lain.

tidak sesuai.	
Economy (ekonomi)	
Sistem Lama	Sistem Baru
Sistem yang berjalan saat ini masih memerlukan admin untuk melakukan pendataan. Sehingga memerlukan biaya untuk membayar admin untuk mengelola pendataann kehadiran.	Pada sistem baru perusahaan tidak perlu menggunakan sumber daya untuk melakukan presensi, hal ini dapat membantu perusahaan untuk meminimalisir pengeluaran untuk penggajian karyawan.
Control (kontrol)	
Sistem Lama	Sistem Baru
Pendendalian sistem presensi saat ini belum cukup baik. Karena pendalian presensi hanya berada pada admin, di mana <i>lead developer</i> hanya menerima laporan ketidakhadiran harian tersebut dari admin. Sementara <i>project manager</i> dan HRD hanya menerima laporan data kehadiran tersebut setiap akhir bulan.	Pada sistem baru pengendalian presensi menjadi tanggung jawab bersama, dan untuk data laporan harian maupun bulanan dapat langsung diakses oleh pihak yang berkepentingan tanpa harus menunggu rekap dari admin.
Efficiency (efisiensi)	
Sistem Lama	Sistem Baru
Sistem presensi lama dapat dikategorikan kurang efisien karena sistem pendataan yang dilakukan oleh admin harus	Sistem presensi baru akan menjadi lebih efisien karena data presensi yang disimpan sistem secara <i>real time</i> dan proses

mengecek satu persatu kehadiran karyawan.	pendataan tidak bertele-tele.
Service (layanan)	
Sistem Lama	Sistem Baru
Layanan pada sistem presensi saat ini belum cukup optimal. Di mana karyawan harus memberitahukan ketidakhadiran kepada admin, <i>lead project</i> , dan <i>project manager</i> secara bersamaan agar tidak terjadi kesalahan informasi.	Pada sistem baru terdapat scheduler yang akan mengirimkan notifikasi setiap jam 08.30 kepada pihak yang berkepentingan (HRD, <i>lead developer</i> , dan <i>project manager</i>) terkait karyawan yang tidak hadir. Sehingga karyawan tidak perlu meminta izin secara pribadi ke masing-masing pihak berkepentingan. Dengan adanya notifikasi ini juga membantu <i>lead developer</i> memmanajemen tugas kepada karyawan yang hadir.

3.3.2 Output



Gambar 3. 10. Alur Sistem Presensi

Berdasarkan dari alur kerja sistem presensi yang berjalan saat ini pada gambar di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Admin mengecek kehadiran karyawan satu-persatu
2. Kemudian admin mengisi data presensi di excel sesuai dengan kehadiran karyawan di hari tersebut
3. Memberikan laporan presensi harian kepada *lead developer*
4. Admin melakukan rekap data presensi setiap sebulan sekali
5. Admin memberikan laporan bulanan kepada *project manager* dan HRD